

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial sejatinya manusia perlu berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Sehingga pada perkembangan awal peradaban, manusia mengenal yang namanya Bahasa. Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi satu dengan lainnya. Fungsi dari Bahasa yaitu untuk menyampaikan maksud atau pesan dari orang pertama ke orang kedua (lawan bicara). Komunikasi menjadi wadah untuk mengekspresikan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, fakta dan lain sebagainya.

Musik merupakan salah satu media yang baik guna menyampaikan pesan kepada orang banyak. Menurut Parker (Djohan, 2003:4) musik adalah produk pikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, bentuk, amplitude dan durasi belum menjadi music bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak. Melalui music musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain. Musik adalah sarana bagi para musisi, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis atau pencipta lagu untuk mengungkapkan isi hati penulis.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat

dengan penggunaan melodi dan notasi music yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003:51).

Dilihat dari tiga unsur pokok yang terdapat dalam puisi, lirik lagu juga salah satu bentuk puisi yang dapat dilagukan. Pada lirik lagu juga memiliki tiga unsur pokok seperti puisi yaitu adanya pemikiran, ide, atau emosi dari si penyair lagu. Misalnya penyair lagu sedang merasakan putus cinta, maka dapat diekspresikan perasaan sedihnya dalam bentuk lirik lagu. Kemudian pada puisi dan lirik lagu juga memiliki bentuk yang sama yang terdiri dari beberapa baris atau bait. Terakhir, pada puisi dan lirik lagu memiliki kesan tersendiri bagi penyair maupun pendengar atau pembacanya. Misalnya pendengar yang sedang patah hati mendengarkan lagu patah hati atau lagu sedih, maka pendengar akan merasa terbawa hanyut dalam lirik lagu tersebut. Jadi lirik lagu tidak berbeda dengan puisi namun disajikan dalam bentuk nyanyian.

Dalam puisi terdapat bahasa yang memiliki makna disetiap baitnya. Hal ini dipertegas dengan pendapat yang dikemukakan oleh Shanon Ahmah dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pradopo, 2009: 7) puisi terbentuk dari tiga unsur pokok. Pertama merupakan hal yang meliputi pemikiran, ide, atau emosi; kedua ialah bentuknya; ketiga ialah kesannya. Puisi merupakan bentuk ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan. Puisi juga merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang diubah dalam wujud yang paling berkesan.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Semi (1993), lirik diartikan juga sebagai puisi yang dinyanyikan, karena itu ia disusun dengan susunan sederhana dan mengungkapkan sesuatu sederhana pula. Perbedaan antara lirik lagu dan puisi adalah lirik lagu menggunakan irama dan diiringi dengan melodi ataupun musik. Lirik lagu

merupakan suatu karya yang menggunakan bahasa tulis yang biasanya berupa rangkaian kata dengan diksi yang indah, juga menggunakan gaya bahasa sama saja halnya dengan puisi.

Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang khas dan dapat diidentifikasi melalui pemakaian bahasa yang menyimpang dari penggunaan bahasa sehari-hari atau yang lebih dikenal sebagai bahasa khas dalam wacana sastra. Penyimpangan penggunaan bahasa biasanya berupa penyimpangan terhadap kaidah bahasa, banyaknya pemakaian bahasa daerah, pemakaian bahasa asing, pemakaian unsur-unsur daerah dan unsur-unsur asing.

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan dan membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau dengan hal yang lain yang lebih umum (Tarigan, 2013: 4). Lain halnya dengan (Kridalaksana, 2001: 63) ia berpendapat bahwa gaya bahasa merupakan pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis. Selain itu gaya bahasa dapat diartikan sebagai pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu atau keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra. Gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Gaya bahasa sendiri sering digunakan oleh penyair dalam pembuatan puisi.

Pada pengertian di atas bahwa gaya bahasa merupakan suatu penggunaan bahasa yang khas oleh masing-masing pencipta atau penyair guna memperoleh suatu keindahan dalam berbahasa. Begitu pula dengan amanat, amanat yang tersirat menjadi lebih mudah di pahami oleh pembaca ketika pengarang atau pencipta menggunakan

gaya bahasa yang tepat dalam menyampaikannya. Pembaca akan mudah memahami amanat yang terkandung dalam lirik lagu dengan penggunaan gaya bahasa yang khas dan tidak terbelit-belit.

Beberapa penyanyi Indonesia berlomba-lomba untuk menciptakan lagu yang dapat menarik perhatian para pendengarnya. Penyanyi-penyanyi Indonesia ini menciptakan lagu dari berbagai tema, mulai dari tentang asmara, religi, kesedihan, kehidupan masyarakat, bahkan ada pula lagu tentang sindiran-sindiran terhadap pemimpin. Salah satu penyanyi dan pencipta lagu Indonesia yang cukup terkenal yaitu Anji. Penyanyi Anji merupakan salah satu penyanyi yang cukup sukses dalam membawakan lagu-lagunya sehingga membuat para pendengar menikmati dan menghayati disetiap lirik lagu yang dibawakan oleh Anji. Lagu yang dinyanyikan Anji ini lebih banyak menceritakan tentang percintaan. Salah satu lagunya yaitu Menunggu Kamu yang merupakan soundtrack dari film Jelita Sejuba. Lagu ini sukses bersamaan dengan filmnya yang saling mendukung. Lagu ‘Menunggu kamu’ mengantarkan Anji meraih penghargaan Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards untuk kategori Artis Solo Pria Pop Terbaik.

Penyanyi Anji "Manji" menggarap sekaligus menggaungkan lagu soundtrack untuk film Jelita Sejuba (Mencintai Kesatria Negara) yang digarap Rumah produksi Drelin Amagra Pictures untuk membuat lagu orisinal. Tembang untuk film yang telah tayang 5 April 2018 itu berjudul “Menunggu Kamu”. Anji menulis lagu berdasarkan perspektif tokoh utama, Syarifah, yang diperankan aktris Putri Marino. Syarifah adalah ibu satu anak dan merupakan istri seorang tentara bernama Jaka. Selayaknya isteri yang mencintai suaminya, Syarifah kerap waswas setiap kali ditinggal Jaka

membela negara. Kerinduan kepada Jaka membawa ingatan Syarifah ke tempat kenangan mereka di Sejuba, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau.

Jelita Sejuba mengisahkan Syarifah (Putri Marino), isteri tentara yang hatinya bergejolak tiap kali Jaka (Wafda Saifan Lubis) ditugaskan oleh negara. Film yang disutradarai Ray Nayoan ini menceritakan dari saat Syarifah menemukan cinta pertama dalam diri Jaka, hingga saat Syarifah harus mengurus anaknya yang tumbuh tanpa sosok ayah.

Lirik lagu yang digarap Anji sangat menggambarkan perasaan Syarifah tersebut. Pria 38 tahun yang pernah tergabung dalam grup musik Drive itu juga menyutradarai sendiri video klip yang menggambarkan keindahan Sejuba di Natuna.

Lirik lagu Menunggu Kamu ini terdapat beberapa macam gaya bahasa. pada bait ketiga terdapat gaya bahasa aliterasi. Kutipan lirik lagu yang mengandung gaya bahasa tersebut adalah sebagai berikut:

- I.F.(1)** *Lihat aku sayang*
- I.F.(2)** *Yang sudah berjuang*
- I.F.(3)** *Menunggumu datang*
- I.F.(4)** *Menjemputmu pulang*

Gaya bahasa pada lirik lagu menunggu kamu pada bait ketiga tersebut yaitu gaya bahasa aliterasi, semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama. Pengulangan bunyi konsonan yang sama terlihat jelas pada akhir baris yaitu pengulangan bunyi konsonan “ang”. Makna aliterasi tersebut adalah memberikan efek keindahan pada sebuah lagu. Aliterasi “ang” pada kutipan lirik lagu di atas juga menggambarkan seseorang yang sedang menunggu sang kekasih kembali untuk menjemputnya dan melepaskan kerinduannya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas, peneliti berasumsi bahwa kemungkinan masih banyak gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu ‘Menunggu Kamu’ karya Anji. Fenomena tersebut dapat dikaji menggunakan kajian stilistika untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu ‘Menunggu Kamu’ karya Anji. Serta alasan lain peneliti memilih judul penelitian ini ialah lagu tersebut yang terinspirasi dari cerita film Jelita Sejuba, yang menceritakan tentang seorang kekasih yang menunggu pasangannya dengan sabar dan penuh dengan kesetiaan pulang dari bertugas. Untuk mengetahui kebenaran asumsi peneliti tersebut, perlu dilakukan penelitian secara empirik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan langsung tidaknya makna, jenis gaya bahasa apa saja yang terdapat pada lirik lagu ‘Menunggu Kamu’ karya Anji?
2. Amanat apa saja yang terdapat pada lirik lagu ‘Menunggu Kamu’ karya Anji?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu ‘Menunggu Kamu’ karya Anji.
2. Mendeskripsikan amanat yang terdapat pada lirik lagu ‘Menunggu Kamu’ karya Anji.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada bidang stilistika yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu.
- b. Dengan adanya penelitian ini, mempermudah bagi seseorang dalam memahami tentang gaya bahasa.
- c. Gaya bahasa diharapkan menjadi sebuah ciri khas masing-masing dalam penciptaan sebuah karya sastra oleh pengarang atau penyair.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra dalam hal lain yaitu lirik lagu sebagai bentuk lain dari puisi.